

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening

(Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021)

Kusmiyati

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: Kusmiyati994@gmail.com

Nera Marinda Machdar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec Bekasi Utara, Jawa Barat 17143.

Korespondensi penulis: Kusmiyati994@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research are to examine the influence of managerial ownership, Audit quality and profitability on the company's value with earnings management as an intervening variable. This research performed by using secondary data which is collected form Indonesian Stock Exchange (BEI). The sample selection using purposive sampling of the companies listed in Indonesian Stock Exchange (BEI). The analytical method using Multiple Linear Regression Analysis with SPSS 25. The result of research suggest that managerial ownership has don't effect on company's value, and audit quality don't effect on company's value, while profitability has effect on company's value. managerial ownership has don't effect on company's value through earnings management as an intervening variable, audit quality don't effect on company's value through earnings management as an intervening variable, while profitability has effect on company's value through earnings management as an intervening variable.*

Keywords: *managerial ownership, audit quality, profitability, company's value and earnings management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel intervening, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui

Received November 30, 2022; Revised Desember 30, 2022; Januari 30, 2023

* Kusmiyati, Kusmiyati994@gmail.com

manajemen laba sebagai variabel intervening sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, kualitas audit, profitabilitas, nilai perusahaan, dan manajemen laba.

LATAR BELAKANG

Perekonomian dunia tidak selamanya dalam keadaan baik – baik saja ada saatnya situasi perekonomian tidak stabil, dengan situasi perekonomian yang tidak stabil akan berdampak pada berbagai pihak terutama pada kondisi bisnis ataupun perusahaan. Perekonomian yang tidak stabil membuat perusahaan harus sanggup dengan segala kemungkinan terburuk yang akan terjadi kedepannya, Agar perusahaan mampu bertahan dalam situasi tersebut maka setiap perusahaan perlu menyusun rencana untuk kelangsungan perusahaan baik jangka pendek ataupun jangka panjang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Jika perusahaan tidak mampu mempertahankan eksistensinya maka sudah bisa dipastikan bahwa perusahaan mengalami penurunan nilai, akibat yang akan terjadi dari penurunan nilai tersebut adalah minat para investor untuk menanamkan modal. Kondisi perusahaan yang seperti itu akan mengkhawatirkan karena akibatnya para investor tidak tertarik menanamkan modal diperusahaan, mengingat bahwa modal merupakan komponen penting dalam menjalankan usaha.

Menurut (Cristofer dan Nugroho, 2019) manajemen akan berhati – hati dalam mempertimbangkan segala hal untuk mengambil keputusan agar dapat membentuk nilai perusahaan. Keputusan pendanaan manajer harus benar – benar dipertimbangkan karena efek dari pendanaan yang kurang tepat akan membuat nilai perusahaan tidak stabil dan kemakmuran para pemegang saham tidak terjamin. Kepemilikan manajerial berkaitan dengan nilai perusahaan, dalam nilai perusahaan terdapat harga saham dan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendorong nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Agar manajer bekerja dengan baik maka diberikan kompensasi dalam bentuk saham, manajemen melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengeluarkan informasi yang baik agar publik percaya bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus, sehingga jika kepemilikan manajerial meningkat maka membuat publik percaya bahwa kinerja perusahaan dalam perusahaan cukup bagus.

Peran audit yang berkualitas mampu menjaga kestabilan nilai perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk menghindari tindakan yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Menurut (Buttang, 2020) peningkatan Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh Corporate Governance yang efektif melalui kemampuan auditor eksternal. Dengan adanya pengukuran audit yang berkualitas, perusahaan mengharapkan kredibilitas laporan keuangan meningkat dan dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modal sehingga nilai perusahaan meningkat. Menurut (Saputri dan Giovanni, 2021) variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. profitabilitas itu sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba karena semakin tinggi nya tingkat profitabilitas di suatu perusahaan akan menjadi cerminan prospek perusahaan tersebut. Jika tingkat profitabilitas atau nilai perusahaan rendah perusahaan akan terancam mengalami kerugian. Hal yang akan dilakukan oleh manajer dalam upaya menampakan jumlah laba pada laporan keuangan adalah dengan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba merupakan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer, Praktik manajemen laba di Indonesia tidak lagi asing untuk dilakukan, biasanya manajer melakukan manipulasi laba demi untuk kepentingan pribadi agar tetap dapat dipercaya oleh pemegang saham.

Menurut (Febyani dan Devie, 2017) yang menyatakan adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervenig. Menurut (Rukmana dan Widyawati, 2022) yang membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Menurut (Budiman, Randa dan Tongli, 2021) kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan (Rukmana dan Widyawati, 2022) yang menyatakan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Suardana, Endiana dan Arizona : 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Ramashar dan Hasan, 2018) juga menyatakan hal yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai variabel intervening.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran dan kesejahteraan dengan maksimal kepada para pemegang saham jika harga dari saham meningkat, nilai perusahaan juga dapat disebut dengan nilai pasar karena memiliki manfaat yang kurang lebih sama. Acuan utama para investor ketika menanamkan modal diperusahaan yaitu Nilai perusahaan, jika perusahaan mendapatkan nilai yang cukup tinggi maka para investor akan menanamkan modalnya. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan bagian penting di perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut dan upaya peningkatan nilai perusahaan juga perlu dilakukan. Menurut (Hidayat, Yuniati, Prasetyo dan Husadha,2021 : 215)

Kepemilikan Manajerial

Menurut (Rukmana dan Widyawati, 2022 : 36) kepemilikan Manajerial yaitu besarnya kepemilikan saham manajemen dari saham yang beredar. Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham yang merupakan pemilik dalam perusahaan dari manajemen yang terlibat cukup aktif dalam pengambilan keputusan. Menurut (Hidayat, Yuniati, Prasetyo, dan Husadha ,2021 : 216) Adanya struktur kepemilikan yang baik akan mampu mempengaruhi jalan nya perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan, dan kepemilikan terdiri dari pendekatan keagenan dan keseimbangan.

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan ukuran dari hasil kinerja audit ketika sedang mengaudit laporan keuangan. Menurut (Budiman, Randa, dan Tongli,2021 : 49) mengungkapkan bahwa kualitas audit merupakan dugaan kemungkinan yang bisa saja terjadi pada auditor ketika sedang mengaudit dan menemukan pelanggaran ataupun kesalahan. Menurut (Herianti dan Suryani, 2016 : 421) kualitas audit merupakan kesesuaian audit yang di jalankan oleh auditor berdasarkan dengan peraturan audit yang ada. Para pemegang saham menggunakan hasil laporan yang dibuat auditor sebagai acuan pengambilan keputusan, dengan adanya kualitas audit yang baik akan meyakinkan investor untuk menaikan saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan, pelaksanaan audit yang berkualitas mampu meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba di perusahaan.

Profitabilitas

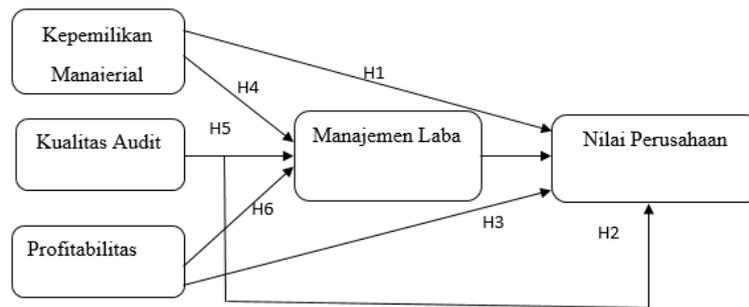
Menurut (Ramadhan, Zulpahmi dan Sumardi, 2021 : 36) Profitabilitas merupakan hubungan antara pendapatan dan biaya dari hasil penggunaan aset tetap maupun aset lancar di perusahaan dalam aktivitas produksi, tingkat profitabilitas yang tinggi tentu saja di inginkan oleh setiap perusahaan sehingga dapat dialokasikan ke dalam bentuk laba ditahan maupun ekspansi usaha. Pertumbuhan profitabilitas yang semakin meningkat menandakan bahwa prospek atau kualitas suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat di nilai baik, dan akan banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.

Manajemen Laba

Menurut (Panjaitan dan Muslih, 2019 : 2) Manajemen Laba akan terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemilik (principal) dan manajemen (agen) yang biasa disebut dengan masalah keagenan dan terdapat perbedaan informasi yang didapat dimana informasi yang diterima oleh principal lebih banyak dibandingkan dengan agen. Praktik manajemen laba ini sudah sering dilakukan oleh berbagai perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, praktik manajemen laba ini akan memberikan dampak yang buruk terhadap perusahaan karena dapat mengakibatkan citra perusahaan buruk di mata para investor dan dapat menurunkan kepercayaan pihak eksternal yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan yang nantinya akan berujung pada pengambilan keputusan investor untuk melakukan investasi ke perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Kerangka pemikiran dibawah ini akan memberikan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan dalam menguji hipotesis.



Gambar 1
Kerangka Konseptual
Sumber: Hasil olah penelitian (2022)

Berikut hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini :

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui Manajemen Laba sebagai variabel intervening.

H5 : Kualitas audit berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan melalui Manajemen Laba sebagai variabel intervening

H6 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui Manajemen Laba sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Data – data yang di perlukan untuk mengukur kepemilikan manajerial, kualitas audit, profitabilitas, nilai perusahaan, dan manajemen laba diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor energy yang terdaftar di bursa efek tahun 2016-2021 melalui situs www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di bursa efek periode 2016 – 2021. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85). Sampel yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 29 perusahaan, dengan jumlah tahun 2016-2021 sebanyak seratus tujuh puluh empat (174)

Tabel 1. Penentuan Sampel

No	Kriteria sampel	jumlah sampel
1	Perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021	76
2	Perusahaan sektor energy yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021	(7)
3	Perusahaan sektor energy yang tidak termasuk dalam papan utama	(40)
4	Jumlah sampel perusahaan	29
5	6 tahun periode penelitian (2016 – 2021)	6
6	Jumlah sampel (29 x 6 tahun)	174
	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel	174

Operasional Variabel

Dalam menyusun konseptual komponen penelitian harus diperhatikan, komponen penelitian antar variabel harus harus serasi dan tertib. Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi titik utama suatu penelitian, dan setidaknya ada dua variabel dalam penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening. Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel Independen atau variabel bebas menurut (Sugiyono, 2019:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kualitas audit dan profitabilitas. Menurut (Sugiyono, 2019:39) Variabel Intervening adalah variabel yang mempengaruhi secara teoritis hubungan antara variabel independen dan dependen

menjadi hubungan secara tidak langsung. Variabel Intervening pada penelitian ini adalah Manajemen Laba.

1. Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu :

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi dan manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

2. Rumus yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah :

$$\text{Diaudit KAP Big 4} = 1$$

$$\text{Diaudit Non KAP Big} = 0$$

3. Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

5. Rumus yang digunakan untuk mengukur manajemen laba adalah :

$$DAit = (TAit/Ait - 1) - NDAit$$

Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan objek penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan dan annual report Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	174	,00	,99	,6829	,22474
Profitabilitas	174	,00	2,14	,1287	,22359
Kualitas Audit	174	0	1	,81	,393
Nilai Perusahaan	174	,00	1,63	,0962	,16327
Manajemen Laba	174	,03	26,76	1,7707	3,22181
Valid N (listwise)	174				

Sumber : Data yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti dalam penelitian ini (N) pada periode 2016-2021 adalah sebanyak 174 sampel. Nilai rata – rata tertinggi pada variabel manajemen laba sebesar 1,7707 dan nilai rata – rata terendah pada variabel kualitas audit sebesar 0,81.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat adanya korelasi dari variabel independent dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi ini dinyatakan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Kepemilikan Manajerial	0,956	1,046	Tidak ada multikolinieritas
Profitabilitas	0,982	1,018	Tidak ada multikolinieritas
Kualitas Audit	0,972	1,029	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari perhitungan nilai Tolerance tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 dan variabel Independen Factor (VIF) juga menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Uji statistik t mengungkapkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4. Hasil Uji T Persamaan Pertama (Sebelum Intervening)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,162	,054		3,021	,003		
	Kepemilikan Manajerial	,496	,054	,503	9,026	,000	,956	1,046
	Profitabilitas	,357	,058	,429	6,160	,000	,982	1,018
	Kualitas Audit	,461	,028	,358	3,007	,010	,972	1,029

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah penulis, 2022

Tabel 5. Hasil Uji T Persamaan Kedua (Sesudah intervening)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,533	1,174		2,158	,032		
	Kepemilikan Manajerial	,127	1,145	,308	3,111	,002	,956	1,046
	Profitabilitas	,755	1,368	,406	5,082	,000	,803	1,246
	Kualitas Audit	,456	,598	,256	2,766	,015	,969	1,032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah penulis, 2022

Dari hasil penghitungan SPSS tabel di atas, maka dapat diuraikan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 1)

Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 3)

Kualitas Audit mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 2)

Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba (Hipotesis 4)

variabel intervening manajemen laba mempunyai peran untuk memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

5. Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba (Hipotesis 5)

variabel intervening manajemen laba mempunyai peran untuk memediasi hubungan antara Kualitas Audit dengan nilai perusahaan.

6. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba (Hipotesis 6)

variabel intervening manajemen laba mempunyai peran untuk memediasi hubungan antara Profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersamaan (simultan) memberi pengaruh variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengungkap pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,803	3	,268	28,063	,000 ^b
	Residual	3,433	170	,020		
	Total	4,236	173			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial						

Sumber : Data yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel hasil output perhitungan dengan menggunakan SPSS di atas, ditunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 28.063 > 2.66 F tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari

kepemilikan manajerial, profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak sementara H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$) (sujarweni, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,576 ^a	,331	,319	,14210	1,621
a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, dapat dilihat bahwa besarnya nilai R Square sebesar 0.331 atau 33,1%. Variabel nilai perusahaan tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kualitas audit dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 66,9% ($100\% - 33,1\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sobel Test

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Manajemen Laba (Hipotesis 4)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

$$z = \frac{0,496 \times 2,533}{\sqrt{(2,533^2 \times 0,054) + (0,496^2 \times 1,636_b^2)}}$$

$$z = 3,364$$

Dari hasil perhitungan sobel test tersebut didapatkan nilai z sebesar $3,364 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dibuktikan bahwa

manajemen laba mampu memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

2. Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel intervening (Hipotesis 5)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$
$$z = \frac{0,357 \times 2,533}{\sqrt{(2,533^2 0,058) + (0,357^2 1,636_b^2)}}$$

$$z = 3,246$$

Dari hasil perhitungan sobel test tersebut didapatkan nilai z sebesar $3,246 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dibuktikan bahwa manajemen laba mampu memediasi kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel intervening (Hipotesis 6)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$
$$z = \frac{0,461 \times 2,533}{\sqrt{(2,533^2 0,028) + (0,461^2 1,636_b^2)}}$$

$$z = 4,627$$

Dari hasil perhitungan Dari hasil perhitungan sobel test tersebut didapatkan nilai z sebesar $4,627 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dibuktikan bahwa manajemen laba mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor energy yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba.
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba.
6. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba

Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk beberapa laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak tersedia di website www.idx.co.id dapat mengakses website masing – masing perusahaan.
2. Diharapkan menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam proses pengolahan data agar dapat menyelesaikan penelitian dengan waktu yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Akrua dan Rill. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1).
- Rukamana, D., & Widyawati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial dan Humaniora* , 7 (1).
- Saputri, C.K., dan Giovanni , A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Studies*, 15 (1), 90-108.
- Hidayat, W.W., Yuniat, T., Prasetyo, E.T., dan Husadha, C (2021) . Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3 (1), 214-227.

- Febyani, E. dan Devie (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 5 (2), 745-756.
- Buttang, M.E.(2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Mediasi Oleh Myopic Behaviour. *Atama Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3 (2), 188-218.
- Suardana, I. K., Ediana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2 (2), 137155.
- Ramadhan, S., Zulpahmi dan Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Financial and Tax*, 1 (1), 33-46.
- Cristofer, Y.E., dan Nugroho, P.I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer* 5 (1).
- Jonathan, dan Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3 (1), 67-76.
- Dewi, V. S., dan Ekadjaja, A. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2 (1), 118-126.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Budiman, S.H., Randa, F., dan Tongli, B. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 16 (1), 46-70.
- Ramashar, W. dan Hasan, A. (2018) Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 8 (1), 31-40.
- Ahmad, F. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Leverage terhadap Praktik Manajemen Laba pada

perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
Skripsi.

Arwani, A., Ramadhan, M.N., dan Restiara, V. (2020). Kepemilikan Manajerial dalam Agency Theory. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1-34.

Marclanta, J. (2018). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Jakarta),
Skripsi.

Jensen, M.C., dan Meckling, H.B. (1976). Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.